

## INTISARI

**Latar Belakang :** Jenis disabilitas tertentu mempengaruhi seseorang berbeda dengan jenis disabilitas lainnya. Disabilitas tertentu mengakibatkan ketidakmampuan sensori, keterbatasan berfikir, dan keterbatasan beraktifitas. Keterbatasan berfikir atau retardasi mental sering berkaitan dengan kejadian serumen berlebih. Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh jenis disabilitas terhadap kejadian serumen berlebih.

**Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Sampel penelitian pemeriksaan serumen seluruh anak yang terdaftar sebagai siswa/i SLB Bhakti Kencana dan SLB Bhakti Kencana II tahun ajaran 2015/2016 pada tanggal 15 desember 2015 sebanyak 72 anak.

**Hasil :** Hasil analisa observasional analitik menunjukkan *p value* >0,05 untuk pengaruh jenis disabilitas terhadap kejadian serumen berlebih. Dari 72 siswa responden dengan tuna rungu dengan grade serumen sedikit sejumlah 13 orang (61,9 %) dan responden tuna rungu dengan grade serumen banyak sejumlah 8 orang (38,1%), sedangkan responden tuna grahita dengan grade serumen sedikit sejumlah 22 orang (43,1%) dan tuna grahita dengan grade serumen banyak sejumlah 29 orang (51,4%), serta pengaruh jenis kelamin terhadap kejadian serumen berlebih menunjukkan *p value* >0,05 yang tidak bermakna secara statistik. Pengaruh usia dan jenis anatomi liang telinga memiliki *p value* <0,05, yang artinya bermakna secara statistik mempengaruhi kejadian serumen berlebih.

**Kesimpulan :** Didapatkan jenis disabilitas dan jenis kelamin tidak mempengaruhi kejadian serumen berlebih pada anak SLB Bhakti Kencana dan SLB Bhakti Kencana II. Sedangkan usia dan anatomi liang telinga berpengaruh terhadap kejadian serumen berlebih pada anak SLB Bhakti Kencana dan SLB Bhakti Kencana II.

**Kata Kunci :**Jenis Disabilitas, pengaruh, serumen berlebih

## **ABSTRACT**

**Background :** *Specific disability variety influenced people differently with other disability. Disability cause sensory restriction, thinking restriction, and restriction of activity. Restriction of thinking or mental retardation influenced excess quantity of cerumen. The aim of this research is to analyze the influence of disability variety with excess quantity of cerumen.*

**Method :** *Research metode used is observational analytical with the approach of cross sectional study. Research sample used is direct cerumen assesment of all children that registered as student of SLB Bhakti Kencana and SLB Bhakti Kencana II of 2015/2016 in 15 december 2015 with 72 children.*

**Result :** *Observasional-analytic analysis result showed p value  $>0,05$  for influenced of disability variety for excessive cerumen quantity. Of the 72 student with deaf, 13 childs (61,9 %) have low grade cerumen and 8 childs (38,1 %) with high grade cerumen. And mentally disabled student, 22 childs (43,1 %) have low grade cerumen and 29 childs (51,4 %) with high grade cerumen and sex showed p value  $>0,05$ . Therefore, age and ear anatomy showed p value  $>0,05$  indicates the influenced statistically approved.*

**Conclusion :** *The results was disability variety and sex didn't influenced excessive cerumen of SLB Bhakti Kencana and SLB Bhakti Kencana II students. Therefore, age and ear anatomy influenced excessive cerumen of SLB Bhakti Kencana and SLB Bhakti Kencana II students.*

**Key Word :** *Disability Variety, influenced, excessive cerumen*